



DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Hubungan Koordinasi Mata dan Tangan dengan Kemampuan Dribbling dan Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 2 Singaraja

Samuel Teopilus Alexander Tarigan<sup>1</sup>, Wahjoedi<sup>2</sup>, I Ketut Semarayasa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Corresponding Author: [Samtar123456@gmail.com](mailto:Samtar123456@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to explore the relationship between eye-hand coordination and dribbling and shooting skills in extracurricular basketball participants at SMP Negeri 2 Singaraja. In sports, especially basketball, good coordination between the eyes and hands is very important to improve playing skills. This study used a correlational method, with the research subjects as many as 28 students consisting of 15 boys and 13 girls. Data were collected through tests and measurements, which were then analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing. The results showed a significant relationship between eye-hand coordination and dribbling ability, with a correlation coefficient of 0.896. This indicates that the better the eye-hand coordination, the better the students' dribbling ability. In addition, the relationship between eye-hand coordination and shooting ability was also significant, with a correlation coefficient of 0.873. These findings confirm the importance of programmed and intensive training in developing basic basketball skills, especially in the aspect of coordination. This study contributes to the development of training methods in sports, as well as highlighting the importance of coordination in improving the performance of young athletes. Thus, the results of this study can serve as a reference for coaches and educators in designing effective training programs to improve the ability to play basketball among students.*

**Keyword:** *Eye and Hand Coordination, Dribbling, Shooting, Extracurricular, Basketball.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan dribbling dan shooting pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja. Dalam olahraga, khususnya bola basket, kemampuan koordinasi yang baik antara mata dan tangan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bermain. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan. Data dikumpulkan melalui tes dan pengukuran, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan dribbling, dengan koefisien korelasi sebesar 0,896. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik koordinasi mata dan tangan, semakin baik pula kemampuan dribbling

siswa. Selain itu, hubungan antara koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan shooting juga signifikan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,873. Temuan ini menegaskan pentingnya latihan yang terprogram dan intensif dalam mengembangkan keterampilan dasar bola basket, terutama dalam aspek koordinasi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pelatihan dalam olahraga, serta menyoroti pentingnya koordinasi dalam meningkatkan performa atlet muda. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih dan pendidik dalam merancang program latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bermain bola basket di kalangan siswa.

**Kata Kunci:** Koordinasi Mata dan Tangan, Dribbling, Shooting, Ekstrakurikuler, Bola Basket.

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh manusia, melalui kegiatan olahraga tersebut manusia mendapatkan Kesehatan dan tubuh yang sehat bagi jasmani dan Rohani. Olahraga sebagai wadah bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman gerak olahraga seseorang akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkatkan kesejahteraan emosional, Tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial. Menurut, (Randa, A. 2023) olahraga adalah proses sistematis yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dapat membantu perkembangan dan membina potensi jasmaniah serta rohaniyah. Olahraga juga memiliki ideologi utuh dan berkualitas untuk mengembangkan prestasi manusia dalam bentuk permainan dan pertandingan yang didasarkan pada dasar negara dan Pancasila.

Bola basket merupakan salah satu permainan menggunakan bola yang direbutkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang permainan dan permainan tim, baik laki-laki dan perempuan yang masing-masing terdiri dari 5 anggota yang bermain, cara bermain dengan menggunakan tangan, dioper kearah teman, dipantulkan ke lantai dengan tujuan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan sehingga mendaatkan angka yang terbanyak serta melindungi keranjang sendiri dari serangan lawan. Fatahilah dalam (Aris & Mu'arifuddin, 2020). Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai yang dikeraskan, serta papan (Ii & Teori, 2022). Olahraga bola basket semakin berkembang menjadi olahraga yang dimainkan oleh berbagai tingkatan, kemampuan, permaianan ini juga dapatdimainkan di lapangan terbuka (*outdoor*) maupun lapangan tertutup (*indoor*) "Permainan bola basket tidak mengenal hasil seri dalam setiap pertandingan. Salah satu regu yang bertanding harus mencapai kemenangan. Bila terjadi angka sama pada akhir babak, pertandingan dilanjutkan dengan tambahan lima menit dan berapa lima menit berikutnya untuk menentukan pemenangan".

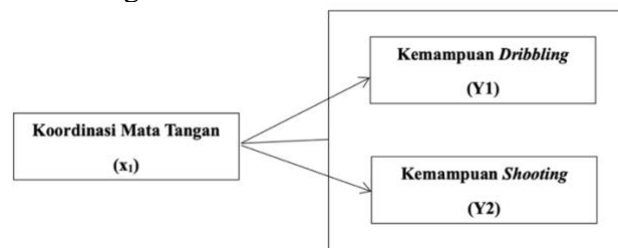
Permainan bola basket merupakan bagian olahraga yang sangat digemari oleh para pelajar ataupun kegiatan ekstrakurikuler termasuk siswa SMP Negeri 2 Singaraja, olahraga bola basket sangat signifikan hingga menjadi populer di negara Indonesia. Tiap tim bola basket terdiri dari 5 pemain, yaitu *point guard*, *Shooting guard*, *small forward*, *power forward*, dan *center* yang pembagian posisi 5 pemain tersebut adalah pemain 1 sebagai *point guard* (*best ballhandlers*), pemain 2 (dua) sebagai *Shooting guard* (*best outside shooter*), pemain 3 (tiga) sebagai *small forward* (*versalite in side* dan *outside player*), pemain 4 (empat) sebagai *power forward* (*strong rebound forward*) dan pemain 5 (lima) sebagai *center* (*inside score, rebounder, dan shoot blocker*) (Franklyn & Nataliani, 2022). Permainan bola basket sangat populer dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari semakin banyak berdirinya klub-klub bola di Indonesia.

Upaya meningkatkan prestasi bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja, teknik dasar dalam bermain bola basket perlu dilatih secara intensif, khususnya *Dribble*, dan *Shooting*. Kemampuan dan teknik tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang terprogram misalnya kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan unsur - unsur yang mempengaruhinya. teknik-teknik dasar permainan bola basket SMP Negeri 2 Singaraja perlu diperhatikan kemampuan antara hubungan mata, tangan harus di kontrol dengan baik, Untuk dapat mengetahui sejauh mana hubungan mata, tangan, terhadap teknik dasar bola basket sehingga perlu diadakan penelitian mengenai hubungan mata, tangan terhadap *Dribble* dan *Shooting* dalam permainan bola basket. Sehingga penelitian ini diangkat dengan judul “hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* dan *Shooting* pada peserta ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Singaraja dan menjadilatar belakang dan batasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja?, Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Shooting* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja? Dan Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* dan *Shooting* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja?

### METODE

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan- pertanyaan penelitiannya. Jenis metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian korerasional menurut (Sugiyono, 2016), merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korerasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Rancangan penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rencana Penelitian

Keterangan:

X1 = Koordinasi Mata Tangan

Y1 = Kemampuan *Dribbling*

Y2 = Kemampuan *Shooting*

### Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melaksanakan penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Singaraja yang beralamat di Jl. Sudirman no. 78, Banyuasri, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali.
2. Waktu Penelitian Penelitian ini berlangsung pada tanggal 11-14 Juni 2024.

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan terikat, dalam penelitian ini variabel bebas yaitu koordinasi mata tangan (X1) dan variabel terikat yaitu kemampuan *Dribbling* (Y1) dan kemampuan *Shooting* (Y2). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata dan tangan adalah kemampuan seseorang dalam menggabungkan beberapa elemen mata dan tangan menjadi satu gerakan yang konsisten dengan suatu tujuan, diukur dengan melempar, menangkap dan memukul, pengujian bola yang dievaluasi 4,3,2,1 selama 30 detik.
2. *Dribbling* adalah cara bergerak membawa bola yang dilakukan dengan jalan memantulkan bola ke lantai dengan satu tangan diperbolehkan menurut aturan, tes keterampilan melakukan *Dribble* ini dihitung dengan satuan detik. Semakin sedikit waktu yang dibutuhkan untuk melewati rintangan semakin bagus.
3. *Shooting* adalah adalah memegang bola dengan satu atau dua tangan kemudian mengarahkan bola menuju keranjang yang bertujuan untuk mencetak angka, yang diukur dengan cara menembakkan bola ke dalam basket sebanyak- banyaknya selama 1 menit.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu menurut (Sugiyono, 2014) yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Singaraja, dengan jumlah 28 orang, jumlah perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 15 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, Arikunto, 2002: 109). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan beberapa kelompok secara acak dari populasi, dan kemudian mengambil semuanya atau sebagian dari elemen setiap kelompok yang terpilih untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel sebanyak 28 orang. Sehingga penelitian menggunakan *cluster sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

## Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang menurut Sutrisno Hadi (1991: 221), bahwa analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Data yang di pakai dari penelitian ini di lanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov dengan bantuan program SPSS, dengan keputusan, apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016)

**b. Uji Linearitas**

Uji linieritas regresi bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah korelasi antara variabel predictor dengan criterium berbentuk linier atau tidak. Regresi dikatakan linier apabila harga Fhitung (observasi) lebih kecil dari Ftabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

**c. Uji Hipotesis**

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus *person product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS Rumus yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X = Variabel Prediktor
- Y = Variabel Kriteriaum
- N = Jumlah pasangan skor  $\sum xy$  = Jumlah skor kali x dan y
- $\sum x$  = Jumlah skor x
- $\sum y$  = Jumlah skor y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y
- $(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah skor x
- $(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah skor y

**Deskripsi Data Penelitian**

**1. Deskriptif Statistik**

Subjek penelitian adalah siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Singaraja, yang berjumlah 28 siswa. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas; (1) koordinasi mata dan tangan dengan *dribbling*, (2) koordinasi mata dan tangan dengan *shooting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kooordinasi mata dan tangan, kemampuan *Dribble* dan *Shooting* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Singaraja. Hasil rangkuman data penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1. Rangkuman Deskriptif Statistik Koordinasi Mata dan Tangan (X) Terhadap *Dribbling* (Y1)**

Statistik	Koordinasi Mata dan Tangan (X)	<i>Dribbling</i> (Y1)
Mean	28,82	13,81361
Median	27,50	13,0300
Variance	48,745	19,255
SD	6,9882	4,388810
Min	18	9,18
Maks	47	29,00

**Table 2. Rangkuman Deskriptif Statistik Koordinasi Mata dan Tangan (X) Terhadap Shooting (Y2)**

Statistik	Koordinasi Mata dan Tangan, (X)	SHOOTING (Y2)
Mean	28,82	19,8829
Median	27,50	20,000
Variance	48,745	22,988
SD	6,9882	4,79459
Min	18	11,000
Maks	47	30,000

Secara lebih rinci, variabel koordinasi mata, dan tangan terhadap *Dribbling* dan *Shooting* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Singaraja akan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Koordinasi Mata dan Tangan (X)**

Hasil penghitungan data koordinasi mata dan tangan pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Singaraja menghasilkan rerata sebesar 28,82 dan standar deviasi sebesar 6.98. Nilai terkecil sebesar 18 dan terbesar sebesar 47.

**2. Dribbling (Y1)**

Hasil penghitungan data *Dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Singaraja menghasilkan rerata sebesar 13.81 dan standar deviasi sebesar 4.38. Nilai terkecil sebesar 9.18 dan terbesar sebesar 29.00.

**3. Shooting (Y2)**

Hasil penghitungan data *Shooting* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Singaraja menghasilkan rerata sebesar 19.88 dan standar deviasi sebesar 4.79. Nilai terkecil sebesar 11.00 dan terbesar sebesar 30.00.

**2. Distribusi Frekuensi**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 2 Singaraja**

No	Interval	X	
		F	(%)
1	18-30	18	64,29 %
2	31-26	7	25 %
3	37-47	3	10,71%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

**Table 4. Distribusi Frekuensi Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 2 Singaraja**

No	Interval	Y1	
		F	(%)
1	9,18-14.00	20	71,43%
2	14.00-20.00	6	21,44%
3	20.01-29.00	2	7,14 %
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Shooting pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 2 Singaraja**

No	Interval	Y2	
		F	(%)
1	20-28	22	78,57%
2	16-20	4	14,29 %
3	21-29	2	7,14%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

### Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini di gunakan uji Hipotesis yaitu analisis korelasi sederhana yaitu:

#### Hubungan Koordinasi Mata tangan terhadap *Dribbling*

Uji Hipotesis Koordinasi mata tangan adalah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* atau menggiring bola permainan Bola basket SMP negeri 2 Singaraja siswa Ekstrakurikuler. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi korelasi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Korelasi antara Koordinasi Mata dan Tangan (X) dengan *Dribbling* (Y1)**

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X.Y1	0.896	0.312	Signifikan

Berdasarkan data yang di olah di Statistik SPSS 23 maka terdapat hasil analisis tersebut koefisien korelasi kkoordinasi mata tangan sebesa 0.896 nilainya positif artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka hasilnya juga semakin besar.

Uji Koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara melihat harga  $t_{hitung}=0.896$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$  koefisien korelasi antara  $r_{hitung}=0,896 > t_{tabel} = 0,312$  berarti koefisien korelasi mata tangan dengan *Dribbling* adalah signifikan, maka dengan demikian hipotesis nya dikatakan “terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan *Dribbling* siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja dapat di terima artinya : terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* siswa Ekterakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja.

**Tabel 7. Korelasi antara Koordinasi Mata dan Tangan (X) dengan *Shooting* (Y2)**

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X.Y2	0.873	0.312	Signifikan

Berdasarkan data yang di olah di Statistik SPSS 23 maka terdapat hasil analisis tersebut koefisien korelasi koordinasi mata tangan sebesar 0.873 nilainya positif artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka hasilnya juga semakin besar.

Uji Koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara melihat harga  $t_{hitung}= 0.873$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$  koefisien korelasi antara  $r_{hitung}= 0,873 > t_{tabel} = 0,312$  berarti koefisien korelasi mata tangan dengan *Dribbling* adalah signifikan, maka dengan demikian hipotesis nya dikatakan “terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan *Dribbling* siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja dapat di terima artinya : terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* siswa Ekterakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja.

**Tabel 8. Korelasi antara Koordinasi Mata dan Tangan (X) dengan *Dribbling* (Y1) dan *Shooting* (Y2)**

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X.Y1	0.896	0.312	Signifikan
X.Y2	0.873	0.312	Signifikan

Berdasarkan data yang di olah di Statistik SPSS 23 maka terdapat hasil analisis tersebut koefisien korelasi koordinasi mata tangan sebesa 0.896 nilainya positif artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka hasilnya juga semakin besar.dan juga koefisien korelasi mata tangan dengan *Shooting* nilai sebesar 0.873

$$t_{hitung} = 0.896 > \text{dengan } r_{tabel} = 0,312$$

$$r_{hitung} = 0,873 > \text{dengan } t_{tabel} = 0,312$$

Uji Koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan melihat harga  $t_{hitung} = 0.873$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$  koefisien korelasi antara  $r_{hitung} = 0,873 > t_{tabel} = 0,312$  berarti koefisien korelasi mata tangan dengan *Dribbling* adalah signifikan, maka dengan demikian hipotesis nya

dikatakan “terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan *Dribbling* dan *Shooting* siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja dapat di terima artinya: terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* siswa Ekterakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja. Dengan demikian maka koordinasi mata tangan terhadap *Dribbling* dan koordinasi mata tangan dengan *Shooting* sama sama berpengaruh di lihat dari nila ke dua variable tersebut Variabel *Dribblig* dan *Shooting* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap mata tangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Hubungan koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *Dribbling* pada peserta ekstrakulikuler bola basket di SMPN 2 Singaraja.**

Hasil analisis terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* atau menggiring bola dalam permainan basket pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja, dengan nilai yang di dapat dengan memakai rumus statistik SPSS 23 nilai tersebut adalah  $r_{xy1}=0.896 > t(0.05) = 0,312$ , berarti koefisien korelasi tersebut signifikan yaitu terdapat nilai yang positif artinya semakin baik koordinasi mata tangan dan semakin baik pula kemampuan *Dribbling* dengan bola basket tersebut.

### **Hubungan koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *Shooting* pada peserta ekstrakulikuler bola basket di SMPN 2 Singaraja.**

Hasil dari pada analisis dapat menunjukkan adanya terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Shooting* dalam sebuah permainan bola basket tersebut pada siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja dengan hasil data olah statistic SPSS 23 dengan hasil  $r_{xy2}- 0,873 > t(0,5) = 0,312$  maka dari itu koefisien korelasi tersebut dapat signifikan. Dapat bernilai positif artinya baik koordinasi mata tangan akan semakin baik di tinjau dari kemampuan *Shooting* dari pada bola basket tersebut.

### **Hubungan koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *Dribbling* dan *Shooting* pada peserta ekstrakulikuler bola basket di SMPN 2 Singaraja.**

Hasil analisis terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan dengan *Dribbling* atau menggiring bola dan *Shooting* atau menembak bola pada bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja. Yang di olah dalam statistic SPSS 23 yaitu:

$$t_{hitung} = 0.896 > \text{dengan } r_{tabel} = 0,312 \quad r_{hitung} = 0,873 > \text{dengan } t_{tabel} = 0,312$$

Berarti koefisien korelasi secara bersamaan terdapat signifikan dan bernilai positif yang diartikan semakin baik koordinasi mata tangan siswa maka terdapat semakin baik kemampuan *Dribbling* dan *Shooting* Bola basket dalam kemampuan melatih fisik karena tersebut merupakan salah satu permainan olah raga, bola basket biasa di mainkan beregu atau biasa berkelompok dan bisa dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan terkhusus untuk siswa ekstrakurikuler SMP negeri 2 Singaraja, dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mengikuti kegiatan bola basket ,terdapat kemampuan dan semangat berlatih sangat baik dilihat dari kemampuan mereka dalam *Dribbling* dan *Shooting* dalam tingkat ke mauan, semangat maupun keterampilan yang sangat membantu dalam menguasai dalam permainan bola basket tersebut. diantara ke dua variabel *Dribbling* maupun *Shooting* sama sama berpengaruh dilihat dari hasil kedua variabel tersebut namun yang dari kedua variable tersebut *Dribbling* lebih berpengaruh dari pada *Shooting* di lihat dari data yang di olah dari *statistic* SPSS 23. Untuk SMP 2 Singaraja terhusus siswa ekstrakurikuler agar menjadi lebih baik dalam berlatih nya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data dan korelasi pengujian hasil penelitian serta pembah maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Dribbling* atau menggiring bola di dalam bola basket siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja, terdapat nilai hasil olahan:  $t_{hitung} = 0.896 >$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$ .

1. Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Shooting* atau menembak bola di dalam bola basket siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja, terdapat nilai hasil olahan:  $r_{hitung} = 0,873 >$  dengan  $t_{tabel} = 0,312$ .
2. Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan *Dribbling* dan *Shooting* yang Bersama-sama berpengaruh menggiring bola di dalam bola basket siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Singaraja, terdapat nilai hasil olahan:  $t_{hitung} = 0.896 >$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$ .  $r_{hitung}=0,873 >$  dengan  $t_{tabel} = 0,312$

## REFERENSI

- Aris, T., & Mu'arifuddin, M. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket Untuk Mahasiswa. *Jendela Olahraga*, 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6131>
- Franklyn, A., & Nataliani, Y. (2022). Pengelompokan Performa Pemain Basket Dengan Seleksi Fitur Nilai Statistik Menggunakan K-Means Dan Fuzzy C- Means. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 166–178. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp166-178>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kedua).
- Illahi, Y. K. . (2019). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan, Keseimbangan, dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bolabasket. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 142–148.
- Randa, A. (2023). Analisis Keterampilan Pukulan *Forehand* Groundstroke Tenis Lapangan pada Klub Tenis BTC Kota Jambi (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.